

ABSTRACT

Abu Samsuddin, Rice Farmers' Survival Strategy During the Dry Season (Study of Rice Farmers in Morkepek Village, Labang District, Bangkalan Regency).

The purpose of this study was to find out how rice farmers survive during the dry season in maintaining their income. This study uses descriptive qualitative analysis with a sustainable livelihood approach by looking at phenomena that occur in the field. Data collection techniques were carried out through interviews. Examining the validity of the data using triangulation of sources and theory then draws conclusions. The focus of this research is that there are five units of analysis which include natural capital, human capital, financial capital, social capital and physical capital.

The results of this study indicate that in terms of natural resources, rice farmers in Morkepek Village have an average of 0.25 to 0.75 hectares of paddy fields, so they are called smallholders. In terms of human resources, the education level of farmers is still low, namely on average SD and SMP, which tend to be difficult to direct, and the level of knowledge is low. Financial resources in the form of low levels of income and lack of capital owned by farmers to work on agricultural land. In terms of physical resources, the road infrastructure is already supportive, it's just that there needs to be maintenance for the road to the rice fields. Whereas in social resources, namely the existence of associations and social networks between farmers, it is very helpful for farmers in solving problems that exist in agriculture. Farmers' efforts to maintain their income during the dry season are by switching livelihoods.

Keywords: Rice Farmers, Maintain Their Income.

ABSTRAK

Abu Samsuddin, Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Saat Musim Kemarau (Studi Petani Padi Di Desa Morkepek Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup petani padi saat musim kemarau dalam mempertahankan pendapatannya. Penelitian ini menggunakan analisi kualitatif deskriptif dengan pendekatan *sustainable livelihood* dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Pemeriksaat keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori kemudian ditarik kesimpulan. Fokus penelitian ini terdapat lima unit analisis yang meliputi *natural capitan*, *human capital*, *financial capital*, *sosial capital* dan *physical capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada sumberdaya alam yaitu petani padi di Desa Morkepek rata-rata memiliki lahan sawah 0,25 Ha sampai 0,75 Ha sehingga disebut sebagai petani gurem. Pada sumber daya manusia, tingkat pendidikan petani masih rendah yaitu rata-rata SD dan SMP, yang cenderung sulit untuk diarahkan, dan tingkat pengetahuan yang rendah. Sumberdaya keuangan berupa rendahnya tingkat pendapatan dan kurangnya modal yang dimiliki petani untuk menggarap lahan pertanian. Pada sumberdaya fisik infrastruktur jalan sudah mendukung hanya saja perlu adanya perawatan untuk jalan menuju persawahan. Sedangkan pada sumberdaya sosial yaitu dengan adanya perkumpulan dan jejaring social antar petani sangat membantu petani dalam hal menyelesaikan permasalahan yang ada pada pertanian. Upaya petani untuk mempertahankan pendapatannya ketika musim kemarau adalah dengan beralih mata pencaharian.

Kata Kunci : Petani Padi, Mempertahankan Pendapatannya.